

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *GENIALLY*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS
XI SMK
NEGERI 2 MEDAN**

Lasro Jumanta Sihite, Harlen Simanjuntak, Monalisa Frince

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: lasro.jumantasihite@student.uhn.ac.id harlen.simanjuntak@uhn.ac.id
monalisa.frince@uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Genially* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK 2 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan *design One-Group-Pre-Test-Post-Test Design* dengan sampel 25 siswa. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 58,06 meningkat menjadi 80,94 pada posttest. Uji normalitas data pretest diperoleh $L_{hitung} = 0,1136$ dan posttest $L_{hitung} = 0,139$ keduanya lebih kecil dari $L_{tabel} 0,156$, sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan $F_{hitung} 1,58$ $F_{tabel} 1,98$, sehingga data bersifat homogen. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 11,78$ lebih besar daripada $t_{tabel} 2,0259$. pada taraf signifikan 0,05 dengan $df 24$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Genially* berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kata Kunci : Media Genially, Kemampuan Menulis Puisi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Genially learning media on the poetry writing ability of grade XI students of SMK 2 Medan. This study used a quantitative approach with an experimental method and a One Group Pretest-Posttest Design with a sample of 25 students. The research instrument was a poetry writing performance test. The results showed that the average pretest score of 58.06 increased to 80.94 in the posttest. The normality test of the pretest data obtained $L_{hitung} = 0.1136$ and posttest $L_{hitung} = 0.139$ both of which are smaller than $L_{tabel} 0.156$, so the data is normally distributed. The homogeneity test shows $F_{hitung} 1.58$ $F_{tabel} 1.98$, so the data is homogeneous. Furthermore, the hypothesis test using the t-test shows that $t_{hitung} 11.78$ is greater than $t_{table} 2.0259$. at a significance level of 0.05 with $df 24$, so H_0 is rejected and H_0 is accepted. Thus, it can be concluded that the Genially learning media has a significant and effective effect in improving students' poetry writing abilities.

Keyword: Genially Media, Poetry Writing Ability

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir (Pay, 2023). Pendidikan tidak jauh dari aktivitas belajar dan mengajar, yang biasa disebut sebagai proses pembelajaran, adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui penggunaan bahan ajar yang difasilitasi kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya secara maksimal yang meliputi bahasanya.

Bahasa berperan penting sebagai alat untuk menyampaikan pesan, terutama dalam pembelajaran menulis yang menjadi salah satu aspek penting dalam penguasaan kompetensi bahasa. Melalui bahasa, peserta didik mampu memahami dan menangkap maksud yang disampaikan oleh pendidik pada proses pembelajaran. Ini bertujuan agar pesan yang disampaikan tepat dan sesuai makna yang dimaksud, maka penggunaan bahasa harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. (Okarisma Mailani, dkk 2022) Bahasa adalah salah satu bentuk perwujudan peradaban dan kebudayaan manusia, dalam kamus linguistik, bahasa adalah satuan lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh suatu ang gota masyarakat untuk bekerja sama,

menulis, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Menulis merupakan sebuah proses menyampaikan, mengekspresikan dan menuangkan segala hal dalam bentuk tulisan. Menulis juga salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa. Menurut (Alwasilah, 2022) menulis adalah proses yang teratur dengan menggunakan lambang-lambang bunyi yang mudah dipahami. Dalam masyarakat manfaat menulis dapat memberikan kemampuan gagasan dalam bahasa yang diungkapkan dengan berbicara, bersosialisasi dengan orang lain dengan bahasa tulisan.

Namun berdasarkan hasil temuan di lapangan, banyak siswa yang memiliki kekurangan dalam menulis khususnya menulis puisi. Siswa yang tergolong rendah dalam penulisan puisi baik secara gaya bahasa, kiasan dan maknanya. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa disebabkan oleh variasi pembelajaran yang monoton atau kurang menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 2 Medan, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam menulis, terutama dalam menulis puisi. Dalam menulis puisi, siswa hanya menulis yang ada di benaknya tanpa melibatkan struktur penulisan puisi, sehingga tulisan siswa menjadi kurang menarik. Menulis puisi bagi siswa bukanlah hal yang mudah,

sehingga seorang guru yang hanya menjelaskan materi hanya menggunakan satu metode saja tanpa melibatkan media pembelajaran yang menjadi kendala siswa dalam menulis puisi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Febriansyah et al., 2025) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 27 Malang. dari pra-siklus hingga siklus II. Secara kualitatif, penggunaan media Genially berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan keberanian siswa dalam menuangkan gagasan puisi mereka. Disimpulkan bahwa media pembelajaran Genially terbukti efektif sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran Genially terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan. Dengan memanfaatkan Genially sebagai media interaktif yang inovatif, diharapkan dapat mengatasi kendala pembelajaran monoton dan meningkatkan keterampilan siswa dalam struktur, gaya bahasa, serta makna puisi. Penelitian ini tidak hanya relevan dengan temuan Febriansyah et al. (2025) yang

menunjukkan efektivitas Genially di tingkat SMP, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengajaran bahasa Indonesia di SMK untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teoritis berfungsi sebagai konsep fundamental yang menjadi kerangka acuan penelitian, dengan menerapkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, terutama dalam menulis puisi. Landasan teori membantu peneliti dalam untuk menguraikan variabel – variabel dan hubungan antar variabelnya, serta memberikan suatu uraian atau kejelasan makna dan dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah jamak dari kata "*medium*", yang berarti "*perantara*" atau "*penengah*". Media juga diartikan sebagai sarana yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan atau data dari si penyampai ke si penerima informasi Nurjanah pada (Tanjung et al., 2024). Sedangkan dalam pembelajaran, media sering diartikan sebagai pengantar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Secara linguistik, istilah media berasal dari kata Latin *medius* yang berarti perantara. Kata “media” dalam bahasa Inggris merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti pengantar atau perantara. Sedangkan dalam bahasa Arab, sinonim dari kata “media” adalah *wasail* yang berarti “sarana” atau “pengantar pesan” dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Media pembelajaran adalah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi di bidang pendidikan yang memerlukan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran.

Menurut Ahmad Rohani pada (Fadilah & Kanya, 2023), Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan sarana atau prasarana yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media berarti alat, sarana, atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari satu pihak kepada pihak lain. Dengan demikian media ini dapat membantu peserta didik dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik. Menurut Ina Magdalena dalam proses pembelajaran, media berperan

sebagai perantara antara pengirim pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan, mendorong pembelajaran dan memungkinkan partisipasi dalam pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely (“Media Pembelajaran,” 2021) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut *National Education Association* (NEA) Ina Magdalena (Simanjuntak, 2025) dalam media adalah perangkat yang dapat dimanipulasi, didengarkan, dilihat, dan dibaca, serta alat tersebut dapat berhasil digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan efektivitas program pendidikan dapat dipengaruhi. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan media dapat diartikan sebagai alat dan bahan belajar sebagai prasarana dalam menyampaikan informasi pada proses pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai alat atau sarana dalam menyampaikan informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa). Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan keefektifitasan proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau materi pembelajaran.

Sehingga media pembelajaran sangat berfungsi dalam proses pembelajaran. Menurut Miarso (Mudlofir dan Rusydiyah, 2020) media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran.

Adapun fungsi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pesan dapat lebih bestruktur

Dalam menyampaikan isi materi, guru yang satu dengan guru lainnya sama, tidak ada kesenjangan atau perbedaan pesan yang diajarkan oleh masing-masing guru.

- 2) Proses yang berbeda dapat dihindari

Proses berbeda antar guru dapat dihindari dan mengurangi adanya kesenjangan informasi di antara siswa dimanapun berada

- 3) Proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru dalam menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Dalam media akan menunjukkan komunikasi dua arah secara efektif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah

- 5) Efisiensi dalam waktu dan tenaga Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami Pelajaran

- 6) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mandalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.

- 7) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja Media pembelajaran dapat merangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar

dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah

- 8) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran akan lebih menarik, yang akan mendorong siswa dalam mencintai ilmu pengetahuan dan suka menelusuri sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

METODOLOGI PENELITIAN

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksperimental* (pre-eksperimental). Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono pada (Afif et al., 2023) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.. Desain ini menggunakan satu kelas tanpa ada kelompok pendang. Desain *pre-test* dan *post-*

test merupakan satu kelompok yang digunakan untuk penelitian ini. Subjek yang diberikan tes awal (*treatment*), kemudian perlakuan (*post-test*). Dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan media *educandy*, kemudian diberikan tes akhir (*post-test*) untuk melihat peningkatan kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental *design One-Group-Pre-Test-Post-Test Design*. Desain ini digunakan untuk meneliti satu kelas tanpa pembandingan. Struktur desain adalah sebagai berikut:

Desain Penelitian

One Group Pre-test-Post-test Design.

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa

O₂ = *Post-test* tes akhir untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan

X = Hasil *Post-test* perlakuan berupa menulis puisi menggunakan media *Genially*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Genially*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Genially* masih berada pada kategori rendah dan belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari beberapa aspek penilaian, di antaranya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide yang masih terbatas, sehingga isi puisi cenderung sederhana dan kurang mendalam. Selain itu, pemilihan diksi yang digunakan siswa masih kurang variatif dan belum mampu menggambarkan keindahan bahasa secara maksimal. Penggunaan unsur-unsur pembangun puisi, seperti majas, imaji, rima, dan irama, juga belum diterapkan dengan baik, sehingga puisi yang dihasilkan belum menunjukkan ciri khas karya sastra yang utuh. Dari segi kreativitas, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan secara imajinatif dan ekspresif.

Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional, di mana guru lebih dominan dalam menyampaikan materi tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, minat dan motivasi belajar siswa dalam menulis puisi menjadi rendah. Siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, dan kesulitan dalam menemukan inspirasi untuk menulis. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif turut menjadi faktor yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis puisi. Oleh karena itu, sebelum penggunaan media pembelajaran *Genially*, kemampuan menulis puisi siswa dapat dikatakan belum berkembang secara maksimal dan memerlukan inovasi pembelajaran yang

mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, serta keterampilan siswa dalam menulis puisi. Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Genially*

Media *Genially* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Media ini memiliki unsur multimedia seperti animasi seperti presentasi, infografis, dan kuis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Melalui media *Genially*, siswa dapat mampu menulis puisi secara lebih jelas dan sistematis sehingga membantu mereka dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta pendapat secara logis dan terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan, penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan sebelumnya. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek penilaian dalam menulis puisi meliputi struktur batin dan fisik puisi dan Langkah dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Genially* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan. Media ini mampu membantu siswa memahami struktur puisi, menulis berdasarkan imajinasi dan isi pikiran, serta mampu menulis kaidah kebahasaan puisi.

Pengaruh Penggunaan Media *Genially* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Genially* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan dapat diketahui melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 25 - 2 = 23$. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan menulis puisi siswa serta pengaruh penggunaan media pembelajaran *Genially* dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Pada proses pembelajaran sebelum menggunakan media *Genially*, kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tulisan puisi siswa yang masih kurang memperhatikan unsur-unsur penting dalam puisi, seperti pemilihan diksi yang tepat, penggunaan majas, pengimajinasian, serta penyampaian makna yang terkandung dalam puisi. Selain itu, pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi sehingga kreativitas dan kemampuan siswa dalam menuangkan ide serta perasaan ke dalam

bentuk puisi belum berkembang secara optimal.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Genially*, kemampuan menulis puisi siswa menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Media *Genially* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui tampilan visual yang menarik, fitur animasi, serta penyajian materi yang lebih variatif, siswa menjadi lebih mudah memahami materi tentang puisi, termasuk unsur-unsur pembangun puisi seperti tema, diksi, majas, rima, dan imaji. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif tersebut, siswa lebih terdorong untuk mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan mereka ke dalam bentuk puisi dengan lebih bebas dan imajinatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Genially* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Media ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui puisi. Oleh karena itu, media pembelajaran *Genially* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penutup

Kelebihan Media Pembelajaran Genially

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa kelebihan yang dapat diidentifikasi terkait dengan penggunaan media pembelajaran *Genially* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan.

Pertama, media pembelajaran *Genially* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Melalui tampilan yang memadukan teks, gambar, serta unsur visual lainnya, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga siswa lebih tertarik dan tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut membantu siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi menulis puisi.

Kedua, penggunaan media pembelajaran *Genially* memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam menulis sebuah puisi. Materi yang disajikan secara terstruktur membantu siswa memahami bagian-bagian penting dalam menulis puisi, seperti menentukan tema, amanat, rasa. Dengan demikian, siswa lebih mudah menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan jelas.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran *Genially* dalam proses pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga siswa lebih

mudah memahami materi serta mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Kelebihan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Genially* dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi guru maupun peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran menulis yang lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Genially* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan serta berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi

siswa kelas XI sebelum menggunakan media pembelajaran *Genially* berdasarkan hasil *pre-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 58,06 yang termasuk dalam kategori cukup dengan simpangan baku sebesar 33,33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 73,33, sedangkan nilai terendah adalah 40.

2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas XI setelah menggunakan media pembelajaran *Genially* berdasarkan hasil *post-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,19 yang termasuk dalam kategori baik dengan simpangan baku sebesar 33,33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93,33, sedangkan nilai terendah adalah 60.

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung = 19,87 dan t tabel = 0,59 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Genially* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa

kelas XI SMK Negeri 2 Medan.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan, analisis data, serta hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah berpikir secara imajinasi. Hal ini penting dilakukan mengingat masih rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kemampuan menulis.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung

lebih efektif serta dapat menemukan alternatif media pembelajaran baru, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. R., & Sutrisna, D. (2019). *Morfologi Bahasa Indonesia Dalam Puisi*. 1369–1382.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya*. 3, 682–693.
- Agnes Pitaloka, A. S. (2020). *Seni Mengenal Puisi* (R. Pulungan (ed.)).
- Alza Nabel Zamzami dan Raharjo. (2024). *Penggunaan Platform Genially dan Pengaruhnya Terhadap Hasil*. 3.
- Anwar, M., Murdiyasa, B., & Hidayati, Y. M. (2025). *Pengembangan Media Genially pada Materi Volume Kubus Dan Balok di Sekolah Dasar*. 8, 63–75.
- Ardika, I. W. (2018). *Asiknya Menulis Puisi*.
- Arwis, Ana, H., & Ibrahim, I. (2022). *Analisis Struktur Fisik Dan Struktur Batin Puisi Dalam Antologi Puisi “ Surat Dari Matahari ” Karya Syaifuddin Gani*. 7(1).
- Azizah, F. A., & Nawir, M. (2025). *Pengaruh Media Genially Berbasis Gamifikasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SDN 170 Rumpia Kabupaten Wajo*. 5, 428–438.
- Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. (2022). *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Choyr, D. A., & Camelia, I. A. (2025). *Genially Sebagai Media Pembelajaran Menggambar Alam Benda Di Smp Labschool Unesa 2 Surabaya*. 13(3), 65–75.
- Damayanti, V. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Genially terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP IT AD Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 The influence of Genially learning media on the ability to write official letters in grade 7 students of*.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Febriansyah, I. F., Maknunin, D. L., Bachtiar, A. H., & Suyanto. (2025). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Genially pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 27 Malang*. 5(2), 211–218.
- Kardian, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay*. 11(April), 15–22.
- Maulana, A. G. P., & Gustiana, E. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Genially terhadap Hasil Belajar Bahasa*

- Indonesia Siswa Kelas X di SMK Al-Amanah Salem teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif . Teknologi informasi adalah sistem yang pembelajaran dapat tercapai dengan baik . September, 231–238.*
- Media Pembelajaran. (2021). In *Tahta Media Group*.
- Mudlofir dan Rusydiyah. (2020). *Vii Smp Kusuma Bangsa Bogor*.
- Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik (1st ed.).*
- Mukhlis. (2020). *Tehnik Penulisan Puisi*.
- Nurhafidzatul Azka, S. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Genially Pada Materi Teks Tanggapan Kelas*

